

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono (2022:16) penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada dampak dari Pemilihan Presiden Republik Indonesia tahun 2024 terhadap harga saham dan volume perdagangan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi peristiwa untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024. Jendela peristiwa dalam penelitian ini adalah 11 hari dimana 5 & 3 hari sebelum dan 5 & 3 hari sesudah Pemilihan Presiden dan 1 hari peristiwa. Jenis penelitian ini digunakan untuk mencari penjelasan tentang apakah ada perbedaan harga saham dan volume perdagangan saat sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024 dengan menggunakan pengujian hipotesis uji beda *Paired Sample T-Test*. Pengolahan dan pemrosesan data menggunakan bantuan program statistik *software* SPSS untuk menghasilkan kesimpulan dari pembahasan penelitian.

3.2 Subyek Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024 berlangsung pada 14 Februari 2024.

3.2.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah dampak dari Peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Dimana menjadi tempat dari populasi penelitian berada.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana (Sujarweni, 2022:98). Definisi operasional variabel digunakan untuk memaparkan variabel dalam penelitian agar mudah dalam dipahami serta menghindari kesalah pahaman definisi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Harga Saham

Harga saham yang berfluktuatif terutama saat terjadi peristiwa tertentu akan menghasilkan *abnormal return*. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Jogiyanto, 2013:609). *Abnormal return* didapat dari

perhitungan selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* ekspetasi (*expected return*). Langkah-langkah penghitungan *abnormal return* menurut Jogiyanto (2013, 610) sebagai berikut

- a) Menghitung *return* sesungguhnya/*return* realisasian

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

R_{it} = *Return* sesungguhnya saham i pada hari ke t

P_{it} = Harga penutupan untuk saham i pada hari ke t

P_{it-1} = Harga penutupan untuk saham i pada hari ke t-1

- b) Menghitung *return* ekspetasi/*expected return*

Menurut Wagner (dalam Jogiyanto, 2013:610) mengestimasi *return* ekspetasian menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model*. dalam penelitian ini peneliti menggunakan model estimasi *market model* dalam menghitung *return* ekspetasi

$$E[R_{it}] = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

$E[R_{it}]$ = *Return* ekspetasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

α_i = *Intercept* untuk sekuritas i

β_i = Beta dari sekuritas i

R_{mt} = *Return* pasar pada waktu t

- c) Menghitung *abnormal return*

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *Return* realisasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{it}] = \text{Return}$ ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

2. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang sedang diperdagangkan, yang dapat mengindikasikan kemudahan dalam kegiatan memperdagangkan saham tersebut Jogiyanto (2013). Perhitungan variabel volume perdagangan dapat menggunakan model *Trading Volume Activity* yang digunakan dalam penelitian dari Asri dan Setiawan (1998)

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar dalam periode } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode } t}$$

Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	<i>Abnormal Return</i> (X1)	<i>Abnormal return</i> atau <i>excess return</i> merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (Jogiyanto, 2013:609)	$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$
2.	Volume Perdagangan (X2)	volume perdagangan saham (<i>trading volume activity</i>) adalah merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang sedang diperdagangkan, yang dapat mengindikasikan kemudahan dalam kegiatan memperdagangkan saham tersebut Jogiyanto (2017:310)	$TVA = \frac{X_{it}}{N_{it}}$

Sumber: data diolah, 2024

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah saham perusahaan sektor keuangan. Alasan memilih populasi adalah karena saham perusahaan sektor keuangan memiliki nilai kapitalisasi pasar (*market cap*) yang cukup besar mencapai 32% dari total

keseluruhan kapitalisasi pasar di bursa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 perusahaan dan berikut adalah daftar dari populasi penelitian:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
7	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
8	AMOR	Ashmore Asset Management Indon
9	APIC	Pacific Strategic Financial Tb
10	ARTO	Bank Jago Tbk.
11	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
13	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
14	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
15	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
16	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
17	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
18	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
19	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
20	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
21	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
22	BBLD	Buana Finance Tbk.
23	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
24	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
25	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
26	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
27	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
28	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
29	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
30	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
31	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
32	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
33	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
34	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
35	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
36	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
37	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
38	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
39	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
40	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
41	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
42	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
43	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
44	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
45	BNLI	Bank Permata Tbk.
46	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.

Lanjutan

47	BPII	Batavia Prosperindo Internasio
48	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
49	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
50	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
51	BTPN	Bank BTPN Tbk.
52	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
53	BVIC	Bank Victoria International Tb
54	CASA	Capital Financial Indonesia Tb
55	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
56	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
57	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
58	DNET	Indoritel Makmur Internasional
59	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
60	GSMF	Equity Development Investment
61	HDFFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
62	INPC	Bank Artha Graha Internasional
63	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
64	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
65	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
66	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.
67	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
68	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
69	MCOR	Bank China Construction Bank I
70	MEGA	Bank Mega Tbk.
71	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
72	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
73	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
74	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuran
75	NICK	Charnic Capital Tbk.
76	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
77	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
78	OCAP	Onix Capital Tbk.
79	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas
80	PALM	Provident Investasi Bersama Tb
81	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
82	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
83	PLAS	Polaris Investama Tbk
84	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
85	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
86	PNIN	Paninvest Tbk.
87	PNLF	Panin Financial Tbk.
88	POLA	Pool Advista Finance Tbk.
89	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
90	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T
91	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
92	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.
93	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
94	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
95	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
96	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
97	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
98	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk

Lanjutan

99	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
100	VICO	Victoria Investama Tbk.
101	VINS	Victoria Insurance Tbk.
102	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk.
103	VTNY	Venteny Fortuna International
104	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb
105	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

Sumber: idx.co.id, 2024

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:127). Penelitian terhadap jumlah populasi yang besar dapat menyulitkan bagi peneliti dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan memiliki porsi nilai kapitalisasi pasar di bursa mencapai 29% dan termasuk dalam sektor keuangan sedangkan sektor keuangan non perbankan hanya memiliki kapitalisasi pasar sebesar 4%.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:128) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan adalah *non-probability sampling* dengan tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022;131) sedangkan teknik penentuan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dengan penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan :

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

3. Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam papan perdagangan utama.
4. Perusahaan perbankan yang melakukan perdagangan pada periode September 2023 – Februari 2024

Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel seperti yang disebutkan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 35 perusahaan.

Kriteria dalam pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI	105
Perusahaan sektor keuangan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI	46
Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam papan perdagangan utama.	35
Perusahaan perbankan yang melakukan perdagangan pada periode September 2023 – Februari 2024	35
Jumlah sampel penelitian	35

Sumber: data diolah, 2024

Maka dalam penelitian ini terdapat 35 perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.

Lanjutan

13	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
20	BNLI	Bank Permata Tbk.
21	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
23	BTPN	Bank BTPN Tbk.
24	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
25	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
26	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
29	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
34	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: idx.co.id, 2024

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Umar (2016) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah catatan pergerakan harga saham dan volume perdagangan pada sektor perbankan selama periode estimasi hingga periode peristiwa yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance (finance.yahoo.com). Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan data pendukung. Data pendukung adalah data yang digunakan untuk melengkapi data utama, data pendukung dalam penelitian ini

diperoleh melalui metode observasi, *in-depth interview* dan dokumenter. Fungsi data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap data utama dan tidak dianalisis seperti halnya data utama.

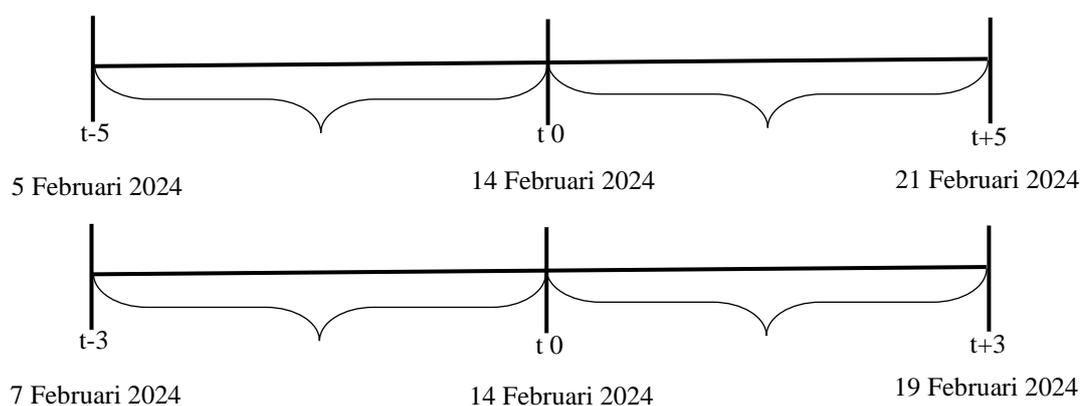
3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, menurut Sugiyono (2007:329) dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam pengolahan data yang sudah terkumpul dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah model *Paired Sample T-test*. Penelitian ini menggunakan penelitian studi peristiwa/*event study* untuk mengamati reaksi pasar selama periode peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024 apakah ada perbedaan harga saham dan volume perdagangan. Berdasarkan penelitian Peterson (1994) memberi patokan umum yang dapat digunakan untuk periode peristiwa yaitu berkisar 3 hari sampai 121 hari untuk data harian dan 3 bulan sampai 121 bulan untuk data bulanan. Periode peristiwa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 11 hari. 5 hari sebelum peristiwa (5 – 13 Februari 2024) dan 5 hari setelah peristiwa (15 – 21 Februari 2024) serta 1 hari peristiwa (14 Februari 2024).
2. 7 Hari. 3 hari sebelum peristiwa (7 – 13 Februari 2024) dan 3 hari setelah peristiwa (15 – 19 Februari 2024) serta 1 hari peristiwa (14 Februari 2024).



Gambar 3.1 *Event Window* Penelitian

Dalam penelitian analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis. Teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi lalu dikumpulkan dan mengevaluasi serta menganalisis data sekunder, yakni historis harga saham dan volume perdagangan yang didapat melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance (finance.yahoo.com). Data lalu diolah dengan bantuan program SPSS.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:206). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil sampel antara lain mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi dari turunan variabel independen dan variabel dependen. Dalam

penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata, median, maksimum, minimum dan deviasi standar mengenai pergerakan *abnormal return* dan volume perdagangan selama periode penelitian.

3.7.2 Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2022:234). Uji kenormalan data diperlukan dalam analisis uji beda untuk menentukan jenis uji beda yang digunakan. Uji Normalitas dalam penelitian ini dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian jika:

- a) Nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* saat peristiwa Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2024. Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 5% sehingga nilai signifikansi atau tingkat kepercayaannya adalah 0,05 sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis pada uji *One Sampel T-test* dengan tingkat signifikansi 5%

- a) Jika $p < 0,05$, maka hipotesis ditolak
- b) Jika $p > 0,05$, maka hipotesis diterima

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata pada harga saham dan volume perdagangan saat sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2024 maka untuk pengujian hipotesis menggunakan model *Paired Sample T-test* (uji beda) :

$$t = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{\sqrt{\frac{S1^2}{N^1} + \frac{S2^2}{N^2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = *mean* pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = *mean* pada distribusi sampel 2

$S1^2$ = nilai varian pada distribusi sampel 1

$S2^2$ = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis pada uji *Paired Sampel T-test* dengan tingkat signifikansi 5%

- Jika $p < 0,05$, maka hipotesis ditolak
- Jika $p > 0,05$, maka hipotesis diterima